

## PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SMK SWASTA SEKABUPATEN KENDAL MELALUI PENYUSUNAN ARTIKEL ILMIAH PENELITIAN TINDAKAN KELAS

### **Murwatiningsih**

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang  
[murwatiningsih@mail.unnes.ac.id](mailto:murwatiningsih@mail.unnes.ac.id)

### **Joko Widodo**

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang  
[jokowidodo@mail.unnes.ac.id](mailto:jokowidodo@mail.unnes.ac.id)

### **Nina Oktarina**

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang  
[ninaoktarina@mail.unnes.ac.id](mailto:ninaoktarina@mail.unnes.ac.id)

### **Edy Suryanto**

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang  
[edysuryanto@students.unnes.ac.id](mailto:edysuryanto@students.unnes.ac.id)

### **Abstrak**

Pengembangan kompetensi merupakan kebutuhan pendidik dalam rangka meningkatkan kualitas dan profesionalitas pendidik tersebut. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dan publikasi karya ilmiah merupakan bagian dari pengembangan keprofesian seorang pendidik. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional pendidik dengan kegiatan penyusunan artikel ilmiah dari penelitian tindakan kelas. Sasaran dari pengabdian ini meliputi guru SMK Swasta SeKabupaten Kendal dengan jumlah 25 pendidik. Dengan metode kegiatan melaksanakan ceramah, diskusi dan tanya jawa peserta dapat terlibat aktif dan termotivasi untuk melaksanakan pengembangan kompetensi profesional. Dengan demikian kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta untuk menyusun artikel dari hasil penelitian tindakan kelas.

**Kata Kunci:** Pengembangan Kompetensi Profesional, Penelitian Tindakan Kelas, Artikel Ilmiah

### **Abstract**

Competency development is a need of teacher in order to improve the quality and professionalism of the educators. Implementing classroom action research and publication of scientific works is part of an educator's professional development. This service activity aims to improve the professional competence of teacher by compiling scientific articles from classroom action research. The target of this service includes teachers of Private Vocational Schools in the Kendal Regency with a total of 25 teacher. With the method of carrying out lectures, discussions, and Q&A, participants can be actively involved and motivated to carry out professional competency development. Thus this activity can improve the knowledge and skills of participants to compile articles from the results of classroom action research.

**Keywords:** Professional Competency Development, Classroom Action Research, Scientific Articles

### **PENDAHULUAN**

Pelaksanaan pendidikan yang berkualitas sangat bergantung pada sumber daya manusianya. Sumber daya manusia dalam hal ini adalah pendidik yang memiliki kewajiban memberikan transfer ilmu melalui proses pembelajaran demi menghasilkan sumber daya yang berkualitas pula. Selain memberikan pendidikan dan pengajaran guru dihadapkan pada kewajiban untuk meningkatkan kompetensinya sehingga tidak tertinggal oleh

perkembangan zaman dan pesatnya perubahan teknologi. (Daud & Kaleka, 2019). Saat ini guru dihadapkan pada berbagai tantangan yang memaksa guru untuk dapat beradaptasi dengan cepat terutama untuk meningkatkan kualitas diri.

Pengembangan profesi guru dianggap sebagai strategi penting untuk memperluas pengetahuan guru dan meningkatkan praktik mengajar mereka (Widayati, MacCallum, & Woods-McConney, 2021). Berbagai upaya yang dilakukan oleh guru dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktik mengajar hingga pada penguasaan teknologi dan memiliki kontribusi bagi bidang pendidikan merupakan bentuk dari pengembangan profesi guru (Siregar, 2014). Selain itu, mengembangkan keprofesiannya guru juga harus mengembangkan karirnya sebagai guru. Orientasi dari adanya pengembangan profesi guru adalah untuk meningkatkan kualitas dan kapabilitas guru dalam memberikan pengajaran (Munawir, Aliya, & Bella, 2022).

Salah satu upaya dari pengembangan profesional guru berupa pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan ilmiah atau karya ilmiah (Ilfiandra dkk, 2016). Guru sebagai tenaga pendidik yang profesional dapat memanfaatkan tugas utamanya berupa tugas utamanya mengajar, membimbing, melatih dan mengevaluasi sebagai substansi yang untuk menulis karya ilmiah (Nurgiansah, 2021). Karena menulis karya ilmiah dan melakukan publikasi ilmiah merupakan upaya dalam meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai bentuk dari pembelajar sepanjang hayat (Rahyasih, Hartini, & Syarifah, 2020). Pada dasarnya terdapat banyak jenis karya ilmiah dan yang paling sesuai untuk dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) karena kebermanfaatannya secara langsung akan meningkatkan kualitas pembelajara dan mutu selama proses pembelajaran serta meningkatkan hasil peserta didik (Jana & Pamungkas, 2018; Fitria, Kristiawan, & Rahmat, 2019).

Pada dasarnya penelitian tindakan kelas (PTK) akan memberikan kebiasaan baru dari guru untuk senantiasa meningkatkan kualitasnya dengan baik (Santoso dkk, 2021). Sebagaimana perannya sebagai pendidik guru sebenarnya memiliki banyak sekali substansi yang dapat dijadikan karya ilmiah yang dampaknya dapat dirasakan langsung selama pembelajaran. Namun karena berbagai kendala menyebabkan pelaksanaannya belum dapat dilakukan secara optimal. Pengembangan profesi guru merupakan upaya untuk mencapai proses pembelajaran yang berkualitas. Padahal pada kenyataannya selama melakukan kegiatan pengajaran guru sebenarnya telah melakukan kegiatan penelitian dengan berbagai upaya peningkatan atau perbaikan kualitas pembelajaran namun tidak pernah di tuangkan dalam bentuk laporan sehingga dapat dikatakan melakukan pengembangan profesional secara tidak sadar (Sukendra, dkk 2021). Melakukan pembelajaran inovatif seperti menggunakan metode, strategi dan media pembelajaran merupakan bentuk dari upaya meningkatkan kompetensi profesionalnya hanya saja terkadang guru tidak sadar dalam pelaksanaannya.

Saat ini melakukan penelitian tindakan kelas dan penyusunan artikel ilmiah merupakan tindakan essensial namun belum banyak dilakukan oleh pendidik. Mengacu pada Peraturan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi bahwa salah satu pengembangan profesi tercatat sebagai angka kredit.

Karya tulis ilmiah yang disusun oleh guru dapat dipublikasikan dalam bentuk laporan hasil penelitian atau laporan/gagasan ilmiah yang ditulis berdasar pada pengalaman dan sesuai dengan tugas pokok serta fungsi guru. Menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya bahwa salah satu kegiatan pengembangan profesi adalah publikasi ilmiah. Publikasi Ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan kepada masyarakat. Sehingga dalam konteks ini dengan melakukan penelitian tindakan kelas dan publikasi memberikan manfaat bagi guru itu sendiri. Dengan demikian untuk memenuhi angka kredit tersebut maka guru dapat melakukan penelitian dan menyusun artikel ilmiah sebagai bentuk dari pengembangan profesional sehingga dapat kedepan bisa mendapatkan penghargaan berupa kenaikan pangkat dengan kata kalain angka kredit tersebut dapat digunakan untuk kenaikan pangkat.

Walaupun demikian pada realita dilapangan publikasi ilmiah oleh guru berupa artikel hasil penelitian tindakan kelas oleh guru SMK Swasta di Kabupaten Kendal masih sangat minim. Berdasarkan hasil observasi awal pada 43 SMK Swasta di Kabupaten Kendal pada tanggal 12-15 Januari 2021 diketahui hanya 10 orang guru yang sudah pernah membuat artikel ilmiah hasil penelitian tindakan kelas. Selain itu diketahui pula hanya 15 orang guru yang sudah pernah melakukan penelitian tindakan kelas. Salah satu penyebab kecilnya angka guru yang melakykan penelitian tindakan kelas oleh guru disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam menyusun artikel ilmiah hasil penelitian tindakan kelas. Hal ini sebagai akibat dari minimnya kesempatan guru untuk mengikuti pelatihan atau workshop penulisan artikel ilmiah. Sehingga dalam rangka memfasilitasi

kesenjangan tersebut maka dianggap perlu untuk melakukan pelatihan penyusunan artikel ilmiah hasil penelitian tindakan kelas melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kesenjangan berupa kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam menyusun artikel hasil penelitian tindakan kelas. Masih kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru SMK Swasta SeKabupaten Kendal dalam menyusun artikel hasil penelitian tindakan kelas dapat dilihat dari data hasil observasi yang menunjukkan hanya ada 10 orang guru dari 43 SMK Swasta SeKabupaten Kendal yang sudah pernah membuat artikel ilmiah hasil PTK.

Pengabdian ini mengupayakan meningkatkan kompetensi profesional guru melalui penyusunan artikel ilmiah dari penelitian tindakan kelas sebagai tujuan utamanya. Melalui pelaksanaan pengabdian masyarakat diharapkan dapat memberikan output berupa peningkatan kinerja guru untuk bisa meningkatkan kompetensi profesionalnya terutama menghasilkan berbagai karya ilmiah.

## **METODE**

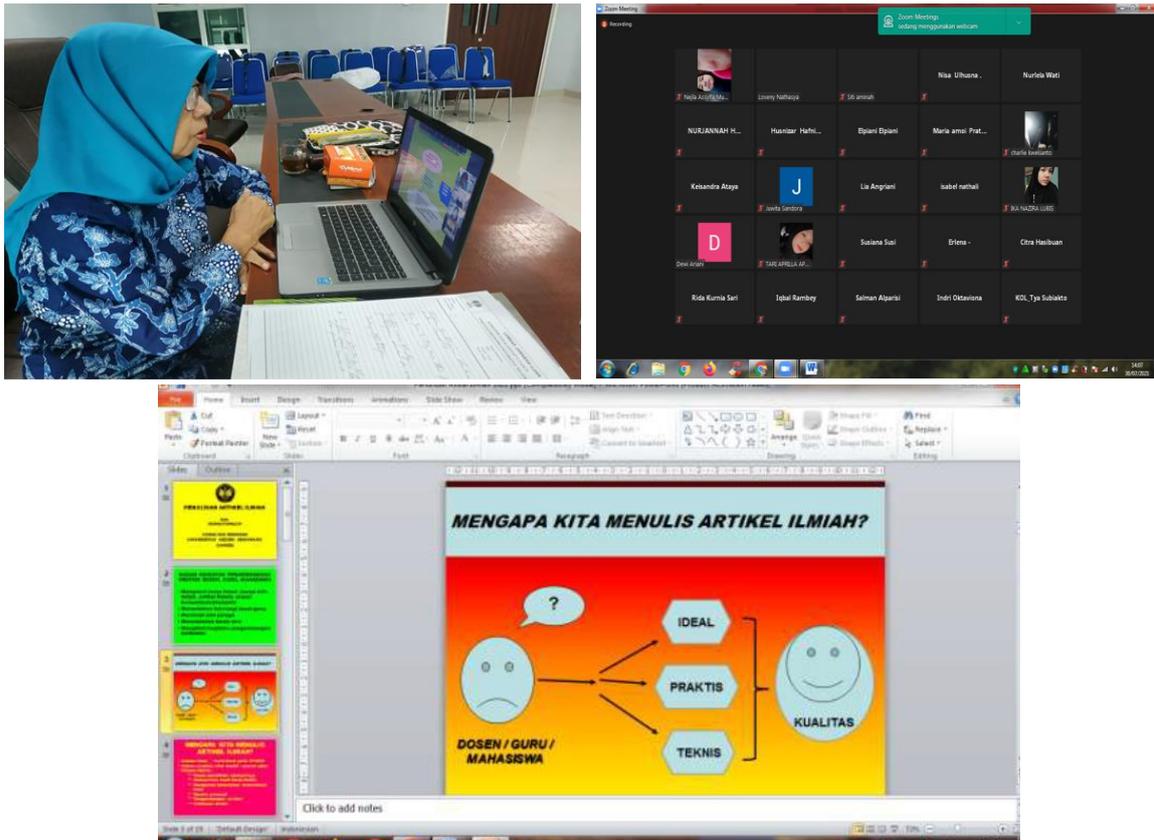
Kegiatan pengabdian “Peningkatan Kompetensi Profesional Guru SMK Swasta Sekabupaten Kendal Melalui Penyusunan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas” ini dilaksanakan dengan menggunakan media Zoom Meeting (secara daring) pada hari Sabtu 30 Juli 2021. Adapun peserta berada di sekolah masing – masing dan tim pengabdian berada di Fakultas Ekonomi UNNES. Sasaran kegiatan pengabdian ini ialah guru SMK swasta se – Kabupaten Kendal. Metode yaitu ceramah dan diskusi merupakan dua alternatif yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini. Metode ceramah difokuskan untuk memberikan paparan materi terkait penulisan karya ilmiah dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru. Selanjutnya pada sesi diskusi peserta diminta untuk bisa membuat konsep dari artikel ilmiah yang direncanakan untuk dibuat. Metode ini dinilai lebih tepat agar peserta tidak hanya mendapatkan paparan materi namun juga mendapatkan kesempatan untuk menyusun artikel ilmiah dari hasil penelitian tindakan kelas.

Indikator keberhasilan kegiatan ini dinilai dari tiga aspek utama yaitu: 1) semua peserta mengikuti rangkaian kegiatan dengan baik, 2) semua peserta terlibat aktif selama kegiatan berlangsung, dan 3) minimal 50% dari peserta mampu menyusun artikel ilmiah hasil dari penelitian tindakan kelas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Peningkatan Kompetensi Profesional Guru SMK Swasta Sekabupaten Kendal melalui penyusunan artikel ilmiah penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru melalui penyusunan artikel hasil penelitian tindakan kelas. Kegiatan ini diikuti oleh 25 guru SMK swasta se – Kabupaten Kendal dari berbagai kompetensi keahlian yang berbeda – beda. Secara rinci pengabdian ini dibagi atas tiga kegiatan meliputi: kegiatan pemaparan materi kompetensi profesional khususnya membuat karya tulis ilmiah dari hasil PTK, kegiatan pemilihan substansi karya tulis ilmiah dalam lingkup PTK dan penulisan karya tulis ilmiah.

Kegiatan pertama diawali dari pemaparan materi kompetensi profesional dengan melakukan penelitian tindakan kelas yang kemudian di tuangkan dalam bentuk artikel ilmiah. Materi yang disampaikan merujuk pada berbagai referensi terutama dari Depdiknas dan disampaikan dengan berbantu media *power point*. Penyampaian materi dengan metode ceramah ini dimaksudkan untuk membuka wawasan peserta bahwa laporan hasil penelitian tindakan kelas dapat dijadikan artikel ilmiah. Namun selama ini penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru hanya selesai sampai laporan penelitian saja. Sehingga paparan ini juga dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada peserta untuk bisa menyusun artikel ilmiah hasil penelitian tindakan kelas.



Gambar 1. Paparan Materi oleh Instruktur

Kegiatan kedua adalah pemilihan substansi karya tulis ilmiah dalam lingkup PTK pada sesi ini peserta diajak untuk bisa lebih peka dengan berbagai upaya yang dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran agar dapat dijadikan sebuah kajian yang menarik dalam bentuk PTK. Peserta yang merupakan guru SMK sebenarnya memiliki banyak celah untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya tidak hanya peningkatan pengetahuan namun lebih banyak peningkatan keterampilan siswa. Sesi ini lebih banyak digunakan untuk diskusi bersama peserta karena harapan dari adanya sesi ini agar peserta bisa menyusun rancangan penelitian tindakan kelas yang suatu saat dapat direalisasikan. Sebagian besar peserta telah terlibat aktif dalam pemilihan substansi atau tema kajian dan sebagian lagi masih membutuhkan bimbingan. Adapun kesulitan yang dialami oleh peserta berupa penguasaan metodologi penelitian yang rendah sehingga instruktur memberikan paparan mengenai tips dan trik untuk bisa menyusun PTK dengan mudah.

Kegiatan yang selanjutnya yaitu penulisan karya tulis ilmiah dimana pada sesi ini lebih ditekankan pada kaidah penulisan karya tulis ilmiah dalam bentuk laporan dan dalam bentuk artikel. Adapun paparan penulisan karya tulis ilmiah dalam bentuk laporan mengikuti kaidah penulisan laporan pada umumnya. Sementara untuk menyusun artikel, instruktur memberikan contoh kaidah selingkung dalam salah satu jurnal yang mempublikasikan berbagai hasil penelitian PTK. Pada sesi diskusi ini para peserta lebih terlibat aktif untuk bertanya berkenaan dengan prosedur penerbitan artikel ilmiah pada berbagai jurnal, karena pengalaman peserta yang terbatas. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka instruktur memberikan contoh pengalaman publikasi pada salah satu jurnal untuk memberikan gambaran langkah – langkah publikasi artikel ilmiah pada jurnal tersebut.

Indikator keberhasilan kegiatan ini dinilai dari tiga aspek utama yaitu: 1) semua peserta mengikuti rangkaian kegiatan dengan baik, 2) semua peserta terlibat aktif selama kegiatan berlangsung, dan 3) minimal 50% dari peserta mampu menyusun artikel hasil penelitian tindakan kelas.

Semua rangkaian kegiatan telah dilaksanakan dengan baik. Adapun kegiatan ini telah memenuhi setidaknya tiga aspek dari indikator tolak ukur keberhasilan kegiatan. Adapun indikator yang telah terpenuhi diantaranya: 1) semua peserta mengikuti ketiga rangkaian kegiatan dengan baik, 2) semua peserta terlibat aktif pada tiap – tiap kegiatan, 3) secara kuantitatif sebesar 60% peserta telah mampu menyusun artikel hasil penelitian tindakan kelas. Dengan demikian secara keseluruhan kegiatan ini dapat dikatakan berhasil.

## PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru melalui penyusunan artikel ilmiah dari penelitian tindakan kelas. Berdasarkan rangkaian kegiatan yang telah terlaksana bahwa semua peserta dapat terlibat aktif dalam diskusi dari tiga kegiatan utama yang diselenggarakan. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menyusun artikel dari hasil penelitian tindakan kelas.

## Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dana dari LP2M Universitas Negeri Semarang sehingga Tim Pengabdian Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang mengucapkan terimakasih atas kesempatan dan dukungan yang telah diberikan. Selain itu kami sampaikan kepada peserta kegiatan dari SMK Swasta se – Kabupaten Kendal yang aktif dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini dari awal hingga akhir, serta kepada pihak-pihak *stakeholder* terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daud, M. H., & Kaleka, M. B. U. (2019). Analisis Kesulitan Bagi Guru Ipa Untuk Melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(2), 36-42. <https://doi.org/10.37478/optika.v3i02.502>
- Ilfandra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budiamin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70-81. <https://doi.org/10.30653/002.201611.10>
- Jana, P., & Pamungkas, B. (2018). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Sd Negeri Guwosari. *Abdimas Dewantara*, 1(1), 39. <https://doi.org/10.30738/ad.v1i1.2289>
- Munawir, M., Aliya, N., & Bella, Q. S. (2022). Pengembangan Profesi dan Karir Guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 75-83. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.339>
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru pendidikan kewarganegaraan di sekolah menengah atas se-kabupaten bantul. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 28-33. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i1.566>
- Rahyasih, Y., Hartini, N., & Syarifah, L. S. (2020). Pengembangan keprofesionalisme berkelanjutan: Sebuah analisis kebutuhan pelatihan karya tulis ilmiah bagi guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 136-144. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i1.24565>
- Santoso, E., Kania, N., Nurhikmayati, I., Jatisunda, M. G., & Suciawati, V. (2021). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas sebagai Bentuk Pengembangan Profesionalisme Guru. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 504-509. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i2.832>
- Siregar, E. (2014). Pengembangan profesionalisme guru melalui penelitian tindakan kelas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(77). <https://doi.org/10.24114/jpkm.v20i77.3398>
- Sukendra, I. K., Sumandya, I. W., Fridayanthi, P. D., & Surat, I. M. (2021). PKM. Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Dan Publikasi Ilmiah Guru Di Smk Negeri 3 Sukawati. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 1(2), 1-10. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/widyamahadi/article/view/1210/990>
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1). <http://dx.doi.org/10.31942/abd.v4i1.2690>